

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengukuran tingkat beban kerja fisik dengan metode % CVL berdasarkan hasil perhitungan rata-rata % CVL yang diperoleh pada 11 operator produksi resin sebesar **33 %** yaitu masuk klasifikasi “**Diperlukan perbaikan**”. Operator yang diperlukan perbaikan sebanyak 8 orang, sedangkan operator yang tidak mengalami kelelahan fisik sebanyak 3 orang. Selain itu, menurut perhitungan konsumsi energi, 8 orang operator yang diperlukan perbaikan menurut data %CVL dinyatakan mengalami beban kerja berat dan 3 orang operator yang tidak diperlukan perbaikan menurut %CVL dinyatakan mengalami “**beban kerja sedang**”. Selain itu, hasil pengukuran tingkat beban kerja mental dengan metode NASA – TLX pada 11 operator produksi resin rata-rata WWL yang diperoleh adalah sebesar **67,1 %** sehingga dapat diklasifikasikan kedalam beban kerja mental “**tinggi**”.
2. Langkah perbaikan yang dilakukan untuk menangani permasalahan beban kerja fisik dan mental pada operator produksi resin adalah
 - a) sosialisasi berupa *briefing* rutin sebelum kerja oleh Manajer Produksi dan Grup *Leader* produksi tentang cara kerja dan teknik kerja yang baik dengan selalu memperhatikan faktor-faktor keselamatan kerja,
 - b) Perubahan sistem waktu kerja dengan 8 jam kerja, penambahan waktu istirahat (*coffee break*) serta penambahan jumlah karyawan magang 2 orang,
 - c) pembaharuan “*air exchange system*” di area produksi, dan
 - d) penggunaan APD tambahan jenis “*earplug*” untuk operator.

3. Setelah dilakukan beberapa tindakan perbaikan, hasil perhitungan rata-rata %CVL pada 11 operator produksi resin sebesar **28%**. Dengan rincian operator yang tidak mengalami kelelahan secara fisik sebanyak 9 orang, dan 2 orang yang masih diperlukan perbaikan karena masih mengalami beban kerja berat sesuai perhitungan konsumsi energi dari setiap operator. Selain itu, hasil pengamatan dan pengukuran tingkat beban kerja mental dengan teknik/metode NASA – TLX pada 11 operator produksi resin rata-rata WWL akhir yang diperoleh adalah sebesar **55,15%** sehingga diklasifikasikan kedalam beban kerja mental “**sedang**”.

5.2 Saran

1. Untuk permasalahan Pembagian porsi kerja diluar *production main job*, operator produksi resin di PT Rock Paint Indonesia sangat disarankan untuk tidak dibebani tanggung jawab *side job* seperti tanggung jawab ISO, 5S, QCC dan K3. Karena hal ini dapat memecah konsentrasi dan dapat menambah beban pekerjaan produksi apalagi disaat target produksi tinggi.
2. Untuk aktivitas proses kerja operator produksi Resin di PT Rock Paint Indonesia yang masih manual dan semi otomatis seperti proses memasukkan bahan baku *powder* disarankan untuk ada perubahan / *improvement* proses kerjanya baik dengan bantuan alat bantu atau penambahan mesin untuk membantu proses kerja operator itu sendiri dan untuk keselamatan kerja.